

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N., Mustaqim, S.H. and Hutagaol, D. (2016), “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L*) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Kompos Daun Lamtoro”, *Jurnal Agrofolium*, Vol. 3 No. 1, pp. 220–226.
- Aryasih, I.G.A.M. (2021), “Studi Kualitas Kompos Sampah Upacara Agama Hindu Menggunakan Variasi Aktivator Mikroorganisme Lokal (MOL)”, *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, Vol. 9 No. 2, pp. 93–102.
- Astari, L.P. (2011), “Kualitas Pupuk Kompos Bedding Kuda dengan Menggunakan Aktivator Mikroba yang Berbeda”, Bogor Agricultural University (IPB).
- Baharuddin, R. and Sutriana, S. (2012), “Uji Tingkat Kematangan Kompos terhadap Produksi Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium Ascolanicuml*) pada Tanah Gambut”, *Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 16 No. 1, pp. 25–35.
- BSN. (2004), “SNI 19-7030-2004 Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik”, Badan Standardisasi Nasional, Jakarta Pusat.
- Cahaya, A. and Nugroho, D. (2008), “Pembuatan Kompos dengan Mnggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayuran dan Ampas Tebu). e-Jurnal Jurusan Teknik Kimia”, *Journal Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*.
- Fauziah, S. and Amril, O. (2022), “Penerapan Omotenashi pada Restoran Ala Jepang di Kota Padang”, *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Humanities, Bung Hatta University*, Vol. 1 No. 3.
- Hadi, R.A. (2019), “Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan”, *Agroscience*, Vol. 9 No. 1, pp. 93–104.
- Hadisuwito, S. (2008), *Membuat Pupuk Organik Cair*, AgroMedia, Jakarta.
- Huda, C.A. (2013), “Kajian Kelayakan Operasional Sampah di TPA Jomboran sebagai TPA Kabupaten Klaten”, UNS (Sebelas Maret University).
- Indriani, Y.H. (2011), *Membuat Kompos Secara Kilat*, Penebar Swadaya Grup, Jakarta.
- Ismayana, A., Indrasti, N.S., Suprihatin, A.M. and Tip, A.F. (2012), “Faktor Rasio C/N Awal dan Laju Aerasi pada Proses Co-Composting Bagasse dan Blotong”, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, Vol. 22 No. 3.
- Kharisma, R.A. (2006), “Pengaruh Penambahan Bahan Aktif EM4 dan Kotoran Ayam pada Kompos Alang-Alang, *Imperata Cylindrica* terhadap Pertumbuhan Semai, *Gmelina Arborea*”, IPB (Bogor Agricultural University).

- Kumalasari, R. and Zulaika, E. (2016), “Pengomposan Daun Menggunakan Konsorsium Azotobacter”, *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, Vol. 5 No. 2.
- Litbang Pertanian Sulawesi Utara. (2012), “Komposisi MOL dan Nasi Basi”, Litbang.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Nisa, K. (2016), *Memproduksi Kompos & Mikroorganisme Lokal*, Bibit Publisher, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pitoyo. (2016), “Pengomposan Pelepah Daun Salak dengan Berbagai Macam Aktivator”, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pratiwi, I., Atmaja, I.W.D. and Soniari, N.N. (2013), “Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan Mol sebagai Dekomposer”, *Jurnal Online Agroekoteknologi Tropika*, Vol. 2 No. 4, pp. 2301–6515.
- Presiden RI. (2008), *Undang–Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Ramaditya, I., Hardiono, H. and As, Z.A. (2017), “Pengaruh Penambahan Bioaktivator Em-4 (Effective Microorganism) dan Mol (Mikroorganisme Lokal) Nasi Basi terhadap Waktu Terjadinya Kompos”, *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, Vol. 14 No. 1, pp. 415–424.
- Rosmala, A., Mirantika, D. and Rabbani, W. (2020), “Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga”, *Abdimas Galuh*, Vol. 2 No. 2, pp. 165–174.
- Ruskandi, R. (2006), “Teknik Pembuatan Kompos Limbah Kebun Pertanaman Kelapa Polikultu”, *Buletin Teknik Pertanian*, Vol. 11 No. 10, pp. 112–115.
- Salma, S. and Purnomo, J. (2015), *Pembuatan MOL Dari Bahan Baku Lokal*, Vol. 4, Agro Inovasi, Bogor.
- Setiawan, A. (2010), “Kandungan Serat Kasar dan Protein Kasar Bekatul yang Difermentasi *Acidothermus Cellulolyticus* dan *Aspergillus Terreus* dari Cairan Rumen Sapi”, UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Setyaningsih, E., Astuti, D.S. and Astuti, R. (2017), “Kompos Daun Solusi Kreatif Pengendali Limbah”, *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, Vol. 3 No. 2, pp. 45–51.
- Shofiah, R.I., Bektiarso, S. and Supriadi, B. (2017), “Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar

IPA dan Retensi Siswa di SMP”, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 6 No. 4, pp. 356–363.

Standar Nasional Indonesia. (2004), “Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik”, SNI, Jakarta.

Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Supadma, A.A.N. and Arthagama, D.M. (2008), “Uji Formulasi Kualitas Pupuk Kompos yang Bersumber dari Sampah Organik dengan Penambahan Limbah Ternak Ayam, Sapi, Babi dan Tanaman Pahitan”, *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 8 No. 2, pp. 113–121.

Suswardany, D.L. and Kusumawati, Y. (2006), “Peran Efektif Microorganism-4 (EM-4) dalam Meningkatkan Kualitas Kimia Kompos Ampas Tahu”.

Wahyono, S., Sahwan, F.L., Martono, J.H. and Suyanto, F. (2008), “Evaluasi Teknologi Penanganan Limbah Padat Industri Sawit”, *Prosiding Seminar Teknologi Untuk Negeri, BPPT*.

Werayoga, I.M., Atmaja, I.W.D. and Suwastika, A. (2016), “Analisis Kualitas Kompos Limbah Upacara Agama Hindu di Denpasar dengan EM4 sebagai Dekomposer”, *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, Vol. 5 No. 2, pp. 160–170.